

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan pegadaian, harga emas, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan Rahn (Studi pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan pegadaian berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2010-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel pendapatan pegadaian dengan nilai t-hitung sebesar 5,880808 dengan tingkat signifikan 0,0000. Diketahui bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial pendapatan pegadaian berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
2. Harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2010-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel harga emas dengan nilai t-hitung sebesar 10,11654 dengan tingkat signifikan 0,0000. Diketahui bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial harga emas berpengaruh secara positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.
3. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Rahn pada pegadaian syariah di Indonesia tahun 2010-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel tingkat inflasi dengan nilai t-hitung sebesar -1,520424 dengan tingkat signifikan 0,1392. Diketahui bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pegadaian syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan perolehan pendapatan pegadaian syariah, dikarenakan variabel pendapatan pegadaian syariah terlihat lebih dominan dalam mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn di Indonesia tahun 2010-2017.
2. Penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian, serta memperluas atau menambah variabel-variabel yang mungkin lebih mempengaruhi pada penyaluran pembiayaan rahn, yang itu agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang berasal dari lembaga non perbankan lainnya.